

Penguatan Santripreneur : Pengelolaan Keuangan Syariah Menuju Komunitas Santripreneur Berkualitas

Hannani Roisyah

Universitas Islam KH Achmad Muzakki Syah, Jember

Email : hannaniroisyah@gmail.com¹

Article History

Received: 16 September 2024

Revised: 15 Desember 2024

Accepted: 11 Januari 2025

DOI: <https://doi.org/10.53515/alhanun.v1i1>

Abstract :

This community service program was conducted with the Santri Community of MTs Unggulan Al-Qodiri Jember. The community holds significant potential for efforts to strengthen their understanding of Islamic banking, as they already comprehend basic banking functions such as saving money. Additionally, this community has a mission to develop the entrepreneurial skills of its students. The results of this program are described through an empowerment process carried out in the following stages: Define, Discovery, Dream, Design, and Deliver. These five stages resulted in the development of knowledge among the students of MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember in creating and applying a Sharia-based banking system. This has provided the community with a wide array of knowledge sources, enabling the realization of high-quality entrepreneurial skills among the students.

Keywords: *Islamic Bank, Finance, Santri*

Abstrak :

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Komunitas Santri MTs Unggulan Al-Qodiri Jember. Komunitas ini memiliki potensi yang relevan dengan upaya penguatan pengenalan bank syari'ah, karena mereka sebenarnya sudah memahami sebagian fungsi bank yaitu tempat menyimpan atau menabung uang. Selain itu, komunitas ini juga mempunyai misi untuk mengembangkan kemampun entrepreneurisip santri. Hasil dari kegiatan PKM ini dideskripsikan melalui proses pemberdayaan yang dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan pengetahuan santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam menciptakan dan menerapkan Bank yang berbasis syariah, sehingga komunitas santri tersebut memiliki banyak sumber pengetahuan yang variatif untuk mewujudkan entrepreneurisip santri yang berkualitas.

Kata Kunci: *Bank Syari'ah, Keuangan, Santri*

PENDAHULUAN

Bank Syari'ah merupakan lembaga keuangan yang berbasis syari'ah dan memiliki banyak manfaat bagi seluruh masyarakat. Bank Syari'ah mengacu pada prinsip muamalah, yaitu sesuatu yang boleh dilakukan apabila tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist (Mawaddah, 2015). Sebagaimana kutipan yang ada di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah dinyatakan bahwa bank syari'ah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang, dalam hal ini Dewan Syariah Nasional (DSN) di bawah Majelis Ulama Indonesia (Muhamad, 2021). Bank syari'ah merupakan tempat masyarakat untuk mengelola keuangan apabila masyarakat memiliki dana yang lebih dan tempat untuk meminjam uang apabila masyarakat menghadapi kekurangan dana. Adanya Bank Syariah sangat membantu masyarakat dalam mengelola ekonomi yang mereka miliki (Villa, 2022). Dengan demikian, bank syari'ah sebagai suatu tempat yang akan membantu persoalan keuangan yang dihadapi oleh seluruh masyarakat dengan cara syari'ah.

Keberadaan bank syari'ah masih belum sepenuhnya dipercayai oleh seluruh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah yang masih banyak menggunakan bank konvensional. Hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi dari pihak bank syari'ah kepada nasabah, sehingga pengetahuan nasabah tentang bank syari'ah sangat minim. Problematika dari segi SDM yaitu kurangnya motivasi kerja karyawan, sehingga kepercayaan masyarakat pada bank syariah masih rendah dan pola pikir yang keliru mengenai bank syariah. Dalam hal produk masalah yang terjadi adalah adanya miss persepsi antara nasabah dan pihak bank (Aprilia Putri Ningtias, 2020). Problematika lain terjadi pada masyarakat pesantren, mereka masih tidak sepenuhnya percaya terhadap bank syari'ah karena masyarakat pesantren masih menganggap transaksi bank syari'ah sama dengan transaksi bank konvensional.

Permasalahan tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab bank syari'ah, tetapi juga masyarakat yang mengenal atau mengetahui tentang bank syari'ah. Masyarakat tersebut harus mensosialisasikan tentang bank syari'ah dan manfaat bank syari'ah terhadap masyarakat lainnya. Di antara manfaat bank syari'ah adalah terhindar dari riba, dijamin lembaga penjamin simpanan (LPS), berdasarkan syari'ah Islam, keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil, sistem bagi hasil lebih adil dan transparan, memberlakukan saldo

tabungan yang rendah, dan dana nasabah dipergunakan sesuai dengan syari'ah,dll (Novianto, 2024).

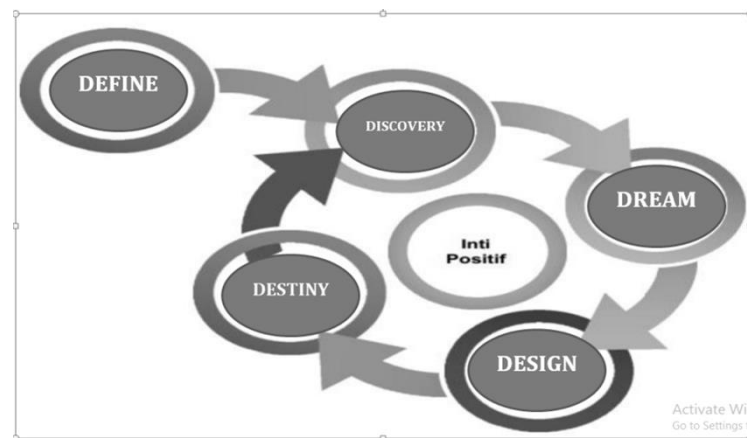
Untuk mendukung pengenalan bank syari'ah kepada masyarakat, maka pendamping/peneliti melakukan upaya pemberdayaan kepada komunitas santri yang ada di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Pengenalan bank ini sangat penting bagi santri, karena bank ini akan menjadi salah satu jasa yang digunakan santri dan sesuai dengan ketentuan syari'ah. Komunitas santri MTs.Unggulan Al-Qodiri 1 Jember memiliki potensi yang relevan dengan kegiatan pengenalan ini, karena mereka sebenarnya sudah memahami sebagian fungsi bank yaitu tempat menyimpan atau menabung uang. Dengan potensi seperti ini, maka pendamping atau peneliti akan difokuskan pada pengembangan potensi santri di MTs.Unggulan Al-Qodiri1 Jember, agar mereka dapat mengatur keuangannya dengan baik, menggunakannya sesuai kebutuhan dan mengetahui Bank Syari'ah dengan baik. Kegiatan ini juga pada akhirnya dapat memperkuat kemampuan potensi entrepreneurisip santri.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Dengan demikian, inti dari ABCD adalah fokusnya pada upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan komunitas sesuai dengan aset yang sudah dimiliki baik aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi, maupun Koneksi atau jaringan komunikasi yang luas (Anam, 2020). Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas MTs Unggulan Al- Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun aset yang dikembangkan adalah aset guru dan aset fisik atau materi.

Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di Komunitas Lembaga MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yaitu langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD. Pendekatan berbasis ABCD merupakan sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan langkah siklus 5-D, yang sudah sukses dipakai dalam program-program perubahan berskala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di

berbagai penjuru dunia. Adapun langkah-langkah siklus 5-D yang akan diterapkan di komunitas lembaga MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang *Define* (menentukan topik pemberdayaan), *Discovery* (mengidentifikasi aset dan masalah melalui metode seperti pemetaan komunitas dan inventarisasi individu), *Dream* (merumuskan impian dan tujuan bersama melalui diskusi dan musyawarah), *Design* (merancang strategi dan sistem untuk mencapai tujuan), serta *Deliver atau Destiny* (melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi program yang telah dirancang). Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan pengembangan program yang lebih baik. Langkah-langkah di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1.

Langkah-Langkah Siklus 5-D Yang Akan Diterapkan di Komunitas Lembaga MTs Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang¹

Pemilihan subjek pemberdayaan di di komunitas lembaga MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember didasarkan pada kebutuhan yang diharapkan oleh komunitas tersebut. Subjek dampingan yang akan didampingi dan dikembangkan kualitasnya adalah guru-guru MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

HASIL

Perubahan pada Aspek Proses Pemberdayaan di Komunitas Lembaga

Program pemberdayaan di Komunitas Lembaga MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dilaksanakan menggunakan metode ABCD dengan tahapan siklus 5-D:

¹ Diadopsi dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020, h. 33-34.

Define, Discovery, Dream, Design, dan Deliver. Program ini dirancang untuk mengenalkan dan menerapkan konsep Bank Syariah di lingkungan madrasah sebagai bagian dari pengembangan SDM santri dalam pengelolaan keuangan.

Tahapan awal program, yakni *Define*, bertujuan menentukan topik pemberdayaan yang difokuskan pada pengembangan komunitas santri menuju lembaga berkualitas. Proses ini diikuti dengan *Discovery*, yang mengidentifikasi aset dan kebutuhan komunitas melalui metode seperti pemetaan dan inventarisasi. Pada tahap *Dream*, komunitas bersama pendamping merumuskan tujuan untuk mengenalkan metode pengelolaan keuangan berbasis syariah.

Tahap *Design* melibatkan penyusunan strategi dan rencana pendampingan, termasuk pelatihan dan simulasi kegiatan perbankan syariah bagi santri. Proses ini diwujudkan dalam tahap *Deliver* melalui pendampingan selama dua bulan yang mencakup kegiatan pengumpulan, pendataan, perekapan, dan pengambilan uang. Pelaksanaan program dilakukan secara kolaboratif dengan berbagai pihak, termasuk institusi ekonomi syariah, koperasi madrasah, dan masyarakat sekitar.

Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman santri tentang konsep dan praktik Bank Syariah. Santri kini lebih terampil dalam mengelola keuangan mereka, sementara program ini juga memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan dana berbasis syariah. Hambatan seperti keterbatasan SDM dan kompleksitas pengelolaan dapat diatasi melalui kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak.

Program ini tidak hanya membantu santri dalam memahami dan menerapkan sistem Bank Syariah tetapi juga menciptakan peluang untuk membangun kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa pendekatan yang terstruktur dapat menciptakan perubahan yang signifikan di komunitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan potensi santri di bidang keuangan berbasis syariah.

Perubahan pada Aspek Hasil Pemberdayaan di Komunitas Lembaga

Hasil program pemberdayaan di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan santri mengenai sistem Bank Syariah. Santri kini memahami konsep dan metode yang digunakan dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Proses ini

mencakup kegiatan seperti penitipan uang, pendataan jumlah yang diambil, pencatatan saldo, dan distribusi uang oleh petugas Bank Syariah.

Program pemberdayaan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam mengelola sistem keuangan berbasis syariah. Sebelum pelaksanaan program, pengetahuan santri mengenai Bank Syariah masih terbatas. Melalui pendampingan yang terstruktur, mereka kini memahami konsep dan metode pengelolaan keuangan syariah, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Proses ini mencakup penitipan uang, pendataan transaksi, pencatatan saldo, dan distribusi dana yang dikelola oleh petugas Bank Syariah. Rincian perubahan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Perubahan-Perbuahan yang Terjadi pada Aset-Aset yang Ada di Komunitas
Lembaga MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

No	Asset yang berkembang		Kondisi sebelumnya	Kondisi setelah pemberdayaan
1	Asset SDM Pelaksana	Adistya	Kurang menguasai pengetahuan tentang bank syari'ah dan metode yang digunakan dalam Bank Syari'ah	Tahu dan faham dalam menerapkan sistem Bank Syari'ah terhadap komunitas santri
		Septi	Kurang menguasai pengetahuan tentang bank syari'ah dan metode yang digunakan dalam Bank Syari'ah	Tahu dan faham dalam menerapkan sistem Bank Syari'ah terhadap komunitas santri
		Layla	Kurang menguasai pengetahuan tentang bank syari'ah dan metode yang digunakan dalam Bank Syari'ah	Tahu dan faham dalam menerapkan sistem Bank Syari'ah terhadap komunitas santri

Tabel di atas menunjukkan keberhasilan program pemberdayaan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri mengenai sistem Bank Syariah. Perubahan signifikan terlihat pada pemahaman dan kemampuan santri dalam mengelola keuangan berbasis syariah secara mandiri dan efektif. Transformasi ini menjadikan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sebagai sekolah yang mampu menerapkan sistem keuangan berbasis syariah dengan

baik, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pendidikan keuangan berbasis nilai-nilai syariah. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam komunitas pendidikan.

PEMBAHASAN

Program pemberdayaan di Komunitas Santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) dengan tahapan siklus 5-D: Define, Discovery, Dream, Design, dan Deliver. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam menciptakan dan menerapkan sistem perbankan berbasis syariah. Program ini berhasil memperkaya sumber pengetahuan santri, menjadikan mereka lebih sadar akan pentingnya keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menciptakan komunitas yang lebih berdaya secara ekonomi dan spiritual.

Hasil dari program pemberdayaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan santri mengenai bank syariah. Sebelum pelaksanaan program, pemahaman santri tentang konsep dan praktik keuangan syariah sangat minim. Melalui pendampingan yang terstruktur, santri kini tidak hanya memahami prinsip-prinsip dasar bank syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, tetapi juga mampu menerapkan sistem perbankan syariah dalam kehidupan di madrasah. Program ini menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan berbasis nilai-nilai syariah.

Pemberdayaan ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiza et al., (2023) menunjukkan bahwa banyaknya jumlah pesantren dan pengaruh alumnya menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi yang sangat besar untuk berpartisipasi dalam perubahan sosial dan sebagai agen pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Di Jawa Timur, perkembangan bisnis Pesantren mulai menjadi fokus khusus dengan adanya Hebitren, *One Pesantren One Product* (OPOP), dan Koperasi Sarekat Bisnis Pesantren (KSBP) sebagai bagian dari program pengembangan kemandirian Pesantren. Selain itu, Pesantren juga mengelola keuangan sosial Islam seperti Lembaga Amil ZIS (LAZIS) dan BankWakaf Mikro (BWM) yang dapat memberdayakan perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini juga terlihat di MTs Unggulan Al-Qodiri, di mana santri tidak hanya belajar teori tetapi juga mempraktikkan konsep keuangan

syariah, yang secara tidak langsung mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah di komunitas mereka.

Selain itu, pemberdayaan ini sejalan dengan penelitian di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, yang menemukan bahwa pengetahuan dan promosi tentang perbankan syariah berpengaruh pada minat santri untuk menabung di bank syariah (Bakhri, 2021). Di MTs Unggulan Al-Qodiri, pendekatan serupa digunakan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman langsung tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah. Hasilnya, santri menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami serta mempraktikkan sistem ini, menjadikan mereka bagian dari potensi pasar keuangan syariah yang berkembang.

Program ini menciptakan perubahan sosial yang dimulai dari peningkatan pengetahuan individu hingga perubahan pola pikir kolektif di komunitas madrasah. Santri yang awalnya kurang memahami konsep keuangan syariah kini mampu mengaplikasikan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik tetapi juga memperkuat budaya ekonomi berbasis syariah di madrasah.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pondok pesantren dan madrasah dapat menjadi agen utama dalam edukasi keuangan syariah. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, seperti guru dan pendamping, program ini menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh El Rahman, (2021) menunjukkan bahwa pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku ekonomi masyarakat yang lebih islami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberdayaan di Komunitas MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dalam meningkatkan pengetahuan santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember pada aspek bank syariah tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan partisipasi aktif dari subjek pendampingan, asosiasi-asosiasi dan institusi yang berkaitan dengan komunitas santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember serta para donatur yang telah menyumbang dengan ikhlas untuk pelaksanaan program ini di komunitas santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan pengetahuan santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam menerapkan

system bank yang berbasis syari'ah. Pelaksanaan pendampingan ini berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan pengetahuan asset SDM santri MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam pengembangan pengetahuan pada aspek pemahaman sistem bank syari'ah. Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada penambahan wawasan santri di lembaga tersebut yaitu pada aspek program bank syari'ah. Wawasan santri di komunitas tersebut semakin luas dan bertambah sehingga membantu santri dalam memahami dan menerapkan system bank syari'ah di lingkungan pesantren.

PENGAKUAN

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel jurnal ini tidak sedikit hambatan yang merintangi. Hanya berkat rahmat dari Allah SWT, serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya jurnal ini selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak ternilai harganya kepada semua pihak yang telah turut serta membantu penulis hingga terselesainya jurnal ini terutama kepada Dr. H. Asmad Hanisy, S.Pd.I, M.M selaku Rektor Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah, Kepala Sekolah MTs Unggulan Al-Qodiri Jember dan Seluruh komunitas santri MTs Unggulan Al-Qodiri Jember yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian kegiatan pengabdian tersebut.

REFERENSI

- Anam, N. (2020). Buku pedoman kuliah kerja mahasiswa (KKM) berbasis asset based community development (ABCD) tahun akademik 2019/2020. *Jember: LP3M*.
- Aprilia Putri Ningtias, A. D. D. (2020). Permasalahan dan Solusi Pengembangan Perbankan Syariah di Kota Madiun. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7113>
- Bakhri, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Ar-Ridwan. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 6(2), 220. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v6i2.8886>
- El Rahman, A. I. (2021). PEMASARAN EFEKTIF DAN EFISIEN: Pemberdayaan terhadap Pengembangan Kualitas Asset SDM Santri pada Komunitas Santripreneur Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember dalam Memasarkan Hasil Kreatifitas Santri secara Efektif dan Efisien. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 82-98.

- Faiza, N. A. R., Syarifudin, S., & Nurafini, F. (2023). Integrasi Keuangan Sosial (ZISWAF) dan Bisnis Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(1), 154–165.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 14(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2273>
- Muhamad, B. R. (2021). Implementasi Pembiayaan Mikro Faedah 25 Ib Dengan Menggunakan Akad Murabahah Pada Pt. Bank Bri Syariah Kcp Bogor Tajur. *Researchgate.Net*, January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22710.52809>
- Novianto, S. L. N. (2024). Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 3(3), 1210–1222. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.251>
- Villa, V. (2022). Perencanaan Strategis Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro Islam di Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 4(1), 67–83.